

**ANALISIS RESEPSI GENERASI Z MENGENAI EDUKASI
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DALAM FILM “DUA GARIS BIRU”**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

**AMANDA FATIMAH YUDHIAPUTRI
1161003012**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PRODI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ni adalah hasil karya milik saya sendiri dan semua sumber, baik yang menjadi referensi maupun yang di kuti saya nyatakan benar

Nama : Amanda Fatimah Yudhiaputri

NIM : 1161003012

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amanda', with a double underline beneath the name.

Amanda Fatimah Yudhiaputri

Tanggal : 31 Agustus 2021

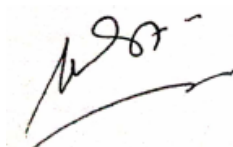
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Amanda Fatimah Yudhiaputri
NIM : 1161003012
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Generasi Z Mengenai Edukasi Kesehatan
Reproduksi Remaja Dalam Film “Dua Garis Biru”

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Pembimbing : Tuti Widiastuti, S.Sos., M.Si., Dr.

()

Penguji 1 : Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D.

()

Penguji 2 : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A

()

Ditetapkan di : Universitas Bakrie, Jakarta

Pada tanggal : 31 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Resepsi Generasi Z Mengenai Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Film “Dua Garis Biru”**” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Peminatan *Mass Media Communication* Universitas Bakrie. Dalam penulisan skripsi, penulis telah melewati beberapa hambatan, namun dengan doa, bimbingan, kerjasama berbagai pihak, serta izin Allah SWT, hambatan tersebut dapat teratasi. Hingga tugas akhir ini selesai, tidak lepas dari bantuan banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan syukur dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang sudah memberikan bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bukti syukur ini saya tujukan kepada :

Untuk menunjukkan rasa syukur terhadap pihak-pihak tersebut, penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis diberi kekuatan, kesehatan, kesabaran dan panjang umur sehingga dapat membuat dan menyelesaikan laporan magang dengan baik.

2. Orang Tua

Terimakasih kepada orang tua dan keluarga saya, terima kasih mama dan papa yang selalu mendukung, memberikan doa dan memotivasi penulis agar tetap semangat dalam menyusun tugas akhir juga selalu mengingatkan untuk tetap fokus dan ibadah tepat pada waktunya.

3. Tuti Widiastuti, S.Sos., M.Si., Dr.

Terima kasih kepada Ibu Tuti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga selesai, terimakasih atas ilmu, saran serta kritiknya. Tanpa bimbingan dari Ibu, saya tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Dosen Penguji

Terima kasih kepada Ibu Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D dan Ibu Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A selaku dosen penguji sewaktu sidang karena telah memberi masukan, saran dan arahan untuk melakukan revisi terkait Tugas Akhir penulis.

5. Suharyanti, Dra., M.S.M

Terima kasih kepada Ibu Surhayanti selaku Ketua KAPRODI Ilmu Komunikasi dan Pembimbing Akademik saya yang telah membina mahasiwa/inya hingga ditahap ini.

6. Informan Penelitian

Terimakasih kepada Bapak Rizki Hafiz Chaniago, Ph.D selaku dosen kajian media dan budaya, Gina S Noer selaku sutradara “Film Dua Garis Biru”, dan informan pendukung lainnya.

7. Friendship Goals

Terima kasih kepada Kiki, Naila, Sybill, Mutia, Nisa, Hilda, Siska, Yuni, dan Alma yang sudah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan memberikan dukungan yang penuh kasih.

8. Sahabat dan kerabat

Terima kasih kepada Prili, Intan, Sofi, Isfan, Pasya, Adit, Farhan, dan Winalda serta kerabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani dan memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.

9. Bangtan Sonyeondan

Terima kasih kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook atas karya yang menginspirasi dalam penulisan ini, dan dapat memberikan saya semangat dan motivasi.

10. Civitas Universitas Bakrie

Terima kasih kepada seluruh dosen, staf akademik, staf sekretariat, dan staf perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

11. Ilmu Komunikasi 2016

Terima kasih kepada KOMUNAL 2016, yang telah berjuang sejak awal semester dan menjadi *support system* selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kenangan manis selama masa perkuliahan, semoga sukses selalu.

Jakarta, 31 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amanda' with a stylized flourish at the end.

Amanda Fatimah Yudhiaputri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Fatimah Yudhiaputri
NIM : 1161003012
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS RESEPSI GENERASI Z MENGENAI
EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DALAM FILM “DUA GARIS BIRU”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Amanda Fatimah Yudhiaputri

**ANALISIS RESEPSI GENERASI Z
MENGENAI EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DALAM FILM “DUA GARIS BIRU**

AMANDA FATIMAH YUDHIAPUTRI - 1161003012

ABSTRAK

Peran media massa sebagai media edukasi turut dimanfaatkan dalam mempengaruhi khalayak melalui film “Dua Garis Biru”. Penelitian ini akan membahas “Analisis Resepsi Generasi Z Mengenai Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Film “Dua Garis Biru”. Penelitian ini diteliti melalui metode kualitatif dengan menggunakan kajian budaya Macionis pada unsur bahasa, nilai dan kepercayaan, serta norma yang kemudian dianalisis menggunakan *encoding-decoding* Stuart Hall, yang mana hasil penelitian akan ditempatkan pada tiga posisi *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Untuk mendapatkan hasil penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam kepada narasumber, yaitu seorang sutradara dan empat orang generasi z. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa film “Dua Garis Biru” sangat memerhatikan unsur bahasa, nilai dan kepercayaan serta norma pada setiap adegannya dalam menyampaikan pesan edukasi kesehatan reproduksi. Pemaknaan yang terbentuk pada generasi z setelah menonton film ini bahwa, mengenai unsur kepercayaan dan nilai, serta norma khalayak berada di posisi *dominant hegemonic*, sepakat jika film “Dua Garis Biru” sesuai dengan kepercayaan dan norma yang ada di Indonesia, dan juga sering dijumpai di kehidupan sehari-hari, ditemukan juga unsur patriarki yang ada dalam adegan film dalam menyampaikan kesehatan reproduksi. Terkait penggunaan bahasa asing, hal tersebut juga dinilai sesuai dengan karakter generasi z, yang terdapat dalam film dan mempermudah generasi z dalam memahami pesan. Namun, pada unsur bahasa terkait cakupan bahasa ilmiah dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi remaja, menunjukkan bahwa informan berada pada *oppositional position*, di mana penonton masih ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait risiko-risiko lainnya, salah satunya seperti risiko penyakit menular.

Kata Kunci: Film Dua Garis Biru, Studi Media dan Budaya, Analisis Resepsi, Generasi Z, Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja

**THE ANALYSIS OF GENERATION Z RECEPTION
ABOUT ADOLESCENT REPRODUKTIVE HEALTH EDUCATION
IN THE MOVIE OF “DUA GARIS BIRU”**

AMANDA FATIMAH YUDHIAPUTRI - 1161003012

ABSTRACT

The role of mass media as an educational medium is also used to influence the audience through the film "Dua Garis Biru". This study will discuss "Analysis of Generation Z Reception Regarding Adolescent Reproductive Health Education in the Film "Dua Garis Biru". This research was investigated through a qualitative method using Macionist cultural studies on elements of language, values and beliefs, and norms which were then analyzed using Stuart Hall encoding-decoding, in which the research results will be placed in three dominant hegemonic positions, negotiated positions, and oppositional positions. . To obtain the results of this study, it was carried out through in-depth interviews with sources, namely a director and four generation z people. The results of this study indicate that the film "Dua Garis Biru" pays great attention to the elements of language, values and beliefs as well as norms in each scene in conveying reproductive health education messages. The meaning that is formed in generation z after watching this film is that, regarding the elements of beliefs and values, as well as the norms of the audience being in a dominant hegemonic position, it is agreed that the film "Dua Garis Biru" is in accordance with the beliefs and norms that exist in Indonesia, and is also often found in other countries. In everyday life, patriarchal elements are also found in film scenes in conveying reproductive health. Regarding the use of foreign languages, this is also judged to be in accordance with the character of generation z, which is contained in the film and makes it easier for generation z to understand the message. However, on the language element related to the scope of scientific language in providing adolescent reproductive health education, it shows that the informant is in the oppositional position, the audience still wants to know more about other risks, one of which is the risk of infectious diseases.

Keywords : Dua Garis Biru Movie , Media and Cultural Studies, Reception Analysis, Z Generation, Reproductive Health Education

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya	10
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Kerangka Pemikiran	28
2.2.1 Komunikasi Massa	28
2.2.2 Film Sebagai Media Massa	30
2.2.3 Cultural Studies	33
2.2.4 Generasi Z	35
2.2.5 Edukasi Kesehatan Reproduksi	38

2.2.6 Analisis Resepsi Encoding-Decoding Stuart Hall	41
2.3 Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III	47
METODELOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Objek Penelitian	49
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	50
3.3.1 Sumber Data	50
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	52
3.5 Teknik Analisis Data	59
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	61
3.7 Batas Penelitian	62
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1 Sinopsis Film “Dua Garis Biru”	63
4.1.2 Pemeran Pada Film “Dua Garis Biru”	67
4.1.3 Penghargaan Film “Dua Garis Biru”	70
4.1.4 Profil Informan Penelitian	71
4.2 Hasil Penelitian	76
4.2.1 Deskripsi Film “Dua Garis Biru”	76
4.2.2 Analisis Resepsi Encoding-Decoding Stuart Hall Terhadap Pesan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Film “Dua Garis Biru”	79
4.2.3 Resepsi Generasi Z Pada Unsur Bahasa Dalam Film “Dua Garis Biru” .	89
4.2.4 Resepsi Generasi Z Pada Unsur Nilai dan Kepercayaan Dalam Film “Dua Garis Biru”	95
4.2.5 Resepsi Generasi Z Pada Unsur Norma Dalam Film “Dua Garis Biru” .	108
4.3 Pembahasan	112

4.3.1 Analisis Pemaknaan Film “Dua Garis Biru” Mengenai Edukasi Kesehatan	
Reproduksi Remaja Berdasarkan Teori Encoding-Decoding	112
4.3.2 Pemaknaan Film “Dua Garis Biru” Mengenai Edukasi Kesehatan	
Reproduksi Remaja Pada Unsur Budaya	116
4.3.3 Analisis Data Berdasarkan Penelitian Sebelumnya	122
4.4 Implikasi Penelitian	124
BAB V	126
SIMPULAN DAN SARAN	126
5.1 Simpulan	126
5.2 Saran Akademis	127
5.3 Saran Praktis	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>Sex Education</i>	3
Gambar 1.2 Poster Film “Dua Garis Biru”	6
Gambar 4.1 Poster film “Dua Garis Biru”	63
Gambar 4.2 <i>Key Informan</i> Penelitian	73
Gambar 4.3 <i>Informan Tambahan Pertama</i>	73
Gambar 4.4 <i>Informan Tambahan Kedua</i>	74
Gambar 4.5 <i>Informan Tambahan Ketiga</i>	75
Gambar 4.6 <i>Informan Tambahan Keempat</i>	76
Gambar 4.7 Adegan Ibadah Keluarga Bima	86
Gambar 4.8 Adegan Periksa Kandungan	92
Gambar 4.9 Adegan Dara dan Bima Membatalkan Tindakan Aborsi	96
Gambar 4.10 Adegan Anak Dara dan Bima Akan Diadopsi	99
Gambar 4.11 Adegan Orang Tua Dara dan Bima di Sekolah	102
Gambar 4.12 Adegan Pertemuan Keluarga	104
Gambar 4.13 Adegan Berpacaran Dara dan Bim	109

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran 46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 2.2 Karakteristik Generasi Z	37
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep	54
Tabel 4.1 Tokoh dan Peran film “Dua Garis Biru”	67
Tabel 4.2 Informan Penelitian.....	72